



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2020
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN

1. RADAR BANTEN	4. SATELIT NEWS ✓	JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2020
2. BANTEN POS	5. BANTEN RAYA	FEBRUARI	JUNI	6 OKTOBER	
3. KABAR BANTEN	6.	MARET	JULI	NOVEMBER	
		APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

BUMD Agribisnis Minta Modal Rp20 Miliar

Pada RAPBD Tahun 2021

JAJARAN Direksi dan Komisaris BUMD PT Agribisnis Banten Mandiri yang baru dilantik mengajukan dana di RAPBD tahun 2021 sebesar Rp20 miliar sebagai setoran modal dari modal dasar Rp300 miliar yang tertuang dalam draft Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Penyertaan modal BUMD. Sebelumnya, BUMD tersebut di Perubahan APBD tahun 2020 ini juga telah mendapatkan kucuran anggaran Rp10 miliar, yang akan digunakan untuk biaya operasional jajaran direksi dan komisaris dalam menyusun program kerja dan rencana bisnis.

BACA HAL 8



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2020
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS ✓
2.	BANTEN POS	5.	BANTEN RAYA
3.	KABAR BANTEN	6.	

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2020
FEBRUARI	JUNI	6 OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Berencana Beli Lahan Pertanian

■ BUMD AGRIBISNIS

Sambungan dari hal 1

Ketua Panitia Khusus (Pansus) DPRD Banten Raperda tentang Penyertaan Modal BUMD Agribisnis Banten Mandiri, Bustah Rusmiati, Senin (5/10) membenarkan adanya usulan dari pemprov untuk pos anggaran BUMD tersebut dan telah masuk dalam RAPBD 2021.

"Informasinya untuk BUMD Agribisnis Banten Mandiri di tahun 2021 nanti, disiapkan slot anggaran Rp20 miliar," katanya.

Ia menjelaskan, anggaran tersebut masuk dalam penyertaan modal yang saat ini Raperdanya belum disahkan. "Raperdanya masih dibahas. Tapi sudah disiapkan lagi anggaran ditahun depan. Di Perubahan APBD 2020 ini juga sudah Rp10 miliar," ungkapnya.

Tak hanya itu saja, dalam rapat yang dilakukan oleh Pansus dengan seluruh jajaran Direksi dan Komisaris BUMD Agribisnis Banten Mandiri, pembelian lahan untuk men-

dukung operasional di Kopo, Kabupaten Tangerang lebih dari Rp60 miliar, juga dimasukkan dalam penyertaan modal.

"Kalau nggak salah. Untuk pembelian lahan di Kopo oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dilakukan tahun 2019. Kurang lebih Rp69 miliar untuk lahannya saja. Ini juga dimasukkan dalam penyertaan modal," ungkapnya.

Senada diungkapkan Anggota Pansus DPRD Raperda tentang Penyertaan Modal BUMD PT Agribisnis Banten Mandiri, Gembong R Sumedi. Menurut dia, anggaran yang telah dikeluarkan untuk BUMD seperti pembelian lahan dan penunjang operasional direksi serta komisaris dimasukkan sebagai modal setor.

"Pembentukan BUMD Agribisnis Dibutuhkan Rp300 miliar, sesuai isi draft nya. Dan modal setornya harus 25 persen dari Rp300 miliar, berarti harus ada uang Rp75 miliar. Jadi kalau dihitung membeli lahan Rp69 miliar dan penunjang operasional direksi sarna komisarisnya Rp10

miliar. Artinya sudah lebih dari 25 persen," ungkapnya.

Namun Gembong tidak bisa menjelaskan terkait Raperda yang belum disahkan. Akan tetapi sudah ada penyertaan modalnya. "Nanti akan kita bahas besok (hari ini). Pansus dari Direksi serta Komisaris akan rapat lagi," ujarnya.

Begitupun slot anggaran di KUA PPAS APBD Banten tahun 2021 untuk BUMD Agribisnis Banten Mandiri sebesar Rp20 miliar. "Buat apa uang itu (Rp20 miliar), kami pun belum tahu persis. Mungkin, misalkan mereka ingin membeli gabah dari petani. Kemudian dipasarkan dengan dikemas terlebih dahulu. Dan bagi kami yang penting jelas kemanfaatnya. Menghasilkan deviden bagi Pemprov Banten," ujar politisi PKS ini.

Direktur Operasional BMUD Agribisnis Banten Mandiri, Ilham Mustofa saat dihubungi melalui pesan tertulis mengaku tengah rapat. "Sebentar. Saya masih meeting," katanya. (rus/bnn/gatot)